

**PENGARUH TINDAKAN HEMODIALISA TERHADAP PERUBAHAN
TEKANAN DARAH PADA KLIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSU**

ROYAL PRIMA MEDAN TAHUN 2024

Andini Amelia Futri¹, Regina Desni Ndruru², Lilis Suryani Siburian³

,Irwansyah Putra⁴, Ivan Kristian Daeli⁵, Karmila Br Kaban^{*}

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email: andiniameliafutri08@gmail.com

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah suatu kelainan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan tidak dapat dipulihkan. Hal ini ditandai dengan kesulitan metabolisme tubuh dan keseimbangan cairan dan elektrolit. Hasilnya, kadar ureum dalam tubuh meningkat (Desfrimadona, 2016). Gagal ginjal kronis adalah gagal ginjal yang berlangsung lebih dari tiga bulan, sesi dialisis pada pasien hemodialisis harus berlangsung antara 12- 15 jam dalam minggu, setara dengan minimal 3 sampai 4 jam dalam sekali terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas hemodialisa, Perubahan tekanan darah pada pasien hemodialisis di RSU Royal Prima Medan Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain studi observasional cross-sectional untuk mengetahui hubungan perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik. Berdasarkan data responden dan prosedur hemodialisis di unit hemodialisis RSU Royal Prima Medan menunjukkan Z-score -3,464 dan P-value 0,001 karena $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hemodialisis di RSU Royal Prima Medan berpengaruh terhadap perubahan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata kunci: Hemodialis; Gagal Ginjal; Tekanan Darah.

ABSTRACT

Chronic Kidney Failure Disease (CKD) is a progressive and irreversible kidney dysfunction. It is characterised by difficulties with the body's metabolism and fluid and electrolyte balance. As a result, ureum levels in the body increase (Desfrimadona, 2016). Chronic renal failure is kidney failure that lasts more than

three months, dialysis sessions in haemodialysis patients should last between 12-15 hours a week, equivalent to a minimum of 3 to 4 hours in one therapy. This study aims to determine the effectiveness of haemodialysis, changes in blood pressure in haemodialysis patients at RSU Royal Prima Medan in 2024. This study used a cross-sectional observational study design to determine the relationship between changes in blood pressure before and after haemodialysis in patients with chronic renal failure. Based on respondent data and haemodialysis procedures in the haemodialysis unit of RSU Royal Prima Medan, it shows a Z-score of -3.464 and a P-value of 0.001 because $0,001 < 0.05$, it can be concluded that haemodialysis at RSU Royal Prima Medan affects changes in blood pressure in patients with chronic renal failure.

Keywords: Haemodialysis; Kidney Failure; Blood Pressure.